



PIMPINAN PUSAT 'AISYIYAH'

KANTOR YOGYAKARTA :

■ Jl. KHA. Dahlan No. 32 Yogyakarta 55261
Telephone/Faxcimile +62 274 562171, 540009
E-mail : aisyyiah_pp@yahoo.co.id
Website: www.aisyyiah.or.id

KANTOR JAKARTA:

■ Jl. Menteng Raya No.62 Jakarta Pusat
Telephone/Faxcimile + 62 21 3918318
■ Jl. Gandaria No. 1/1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon/Faximile +62 21 7260492



PANDUAN MILAD 'AISYIYAH KE-107 M MEMPERKOKOH DAN MEMPERLUAS DAKWAH KEMANUSIAAN SEMESTA

A. LATAR BELAKANG

1. Problem kemanusiaan saat ini semakin kompleks. Dunia masih menghadapi problem kemiskinan dan bahkan kemiskinan esktrēm; di mana 1 dari 10 perempuan di dunia berada dalam kondisi kemiskinan esktrēm. Banyak penduduk di dunia masih menghadapi problem kemiskinan; dan yang paling mendasar akses pada makanan (*food security*), akses pekerjaan yang layak dan sanitasi. Dan untuk menyelesaikan problem ini harus dengan pendekatan multidimensi. Kondisi kemiskinan tidak hanya aspek akses dalam bidang ekonomi namun juga kesehatan maupun sosial budaya.
2. Di banyak negara, problem konflik akibat perang seperti di Ukraina, upaya pendudukan Israel atas jalur Gaza Palestina dengan cara yang sangat brutal dan , telah menimbulkan korban jiwa yang tidak sedikit tidak hanya militer namun kalangan masyarakat sipil termasuk perempuan dan anak-anak. Khusus dampak pendudukan Israel atas jalur Gaza ini telah memunculkan problem yang sangat mendasar terkait dengan hak-hak dasar kemanusiaan yaitu ratusan ribu rakyat Palestina menjadi pengungsi dan tidak memiliki tempat tinggal yang aman dan layak, susah nya akses kesehatan untuk seluruh masyarakat dengan dihancurkannya rumah sakit, krisis pangan akibat sabotase Israel dengan menghalangi bantuan makanan ke jalur Gaza, terjadinya gizi buruk pada anak-anak, perempuan hamil tidak memiliki akses kesehatan, dan gangguan psikis akibat perang yang terus menghantui.
3. Masih banyak lagi daftar panjang problem-problem kemanusiaan yang muncul akibat perang dan konflik di masing-masing negara. Konflik antar suku ataupun etnis di beberapa negara Afrika dan Asia, telah memunculkan problem kemanusiaan baru yaitu muncul nya gelombang pengungsian masyarakat sipil. Mereka terusir dari negaranya, tidak memiliki akses rumah tinggal, menderita kelaparan, hidup dalam kondisi ketakutan akan keamanan diri dan keluarganya dan terancam bahaya kematian. Kasus pengungsi Rohingya saat ini masih belum tuntas, baik di negaranya sendiri maupun di negara-negara lokasi pengungsian. Konflik di Afghanistan, telah menyebabkan perempuan terpinggirkan dan tidak dapat terpenuhi hak nya dalam bidang pendidikan dan akses kerja yang layak.
4. Bencana alam yang diakibatkan oleh dampak perubahan iklim telah mengakibatkan banjir, tanah longsor, kekeringan yang panjang; menambah

daftar panjang problem-problem kemanusiaan yang kita hadapi. Banjir dan kekeringan menyebabkan banyak keluarga harus mengungsi, kehilangan tempat tinggal, kehilangan mata pencaharian, terkena berbagai macam penyakit. Dampak perubahan iklim akan semakin meluas dan semakin dirasakan dampaknya jika tidak dilakukan upaya-upaya yang serius, multipihak dan sinergis untuk mengatasinya.

5. Berbagai problem ini, sebagian menjadi problem yang dihadapi di Indonesia. Angka kemiskinan di Indonesia di tingkat nasional masih pada angka 9,36%; dan kemiskinan ekstrem 1,12%; belum lagi makin tingginya kesenjangan ekonomi dan sosial yang terjadi. Kemiskinan telah mendorong rakyat berbondong-bondong pergi ke luar negeri untuk mendapatkan pekerjaan namun perlindungan belum diberikan secara maksimal. Akses atas hak-hak dasar warga negara juga masih menjadi isu penting kemanusiaan yang harus direspon segera baik akses dalam bidang pendidikan, kesehatan maupun pemenuhan hak-hak ekonomi. Di beberapa daerah problem konflik lahan antara perusahaan besar maupun negara dengan masyarakat termasuk masyarakat adat membutuhkan penyelesaian yang adil dan memanusiaakan warga negara dengan pendekatan HAM. Kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak terus meningkat, dan jika tidak dilayani dengan baik maka mengingkari dan mengabaikan pemenuhan hak-hak nya untuk mendapatkan hak hidup secara aman dan terlindungi. Pemenuhan akses bagi kelompok penyandang disabilitas menjadi isu penting dan harus menjadi perhatian sebagai bagian dalam melakukan dakwah kemanusiaan.
6. Risalah Perempuan Berkemajuan yang ditetapkan di Muktamar Aisyiyah ke-48 di Surakarta menegaskan 10 komitmen, dua diantaranya adalah komitmen dalam aktivitas kemanusiaan universal. Dijelaskan bahwa perempuan merupakan bagian dari warga dunia dalam relasi antar manusia yang setara, adil, dan berkeadaban. Oleh karena itu, perempuan dan gerakan-gerakan perempuan dari berbagai latarbelakang penting berkomitmen mengambil peran dalam usaha-usaha penguatan nilai-nilai dan praksis kemanusiaan universal, berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program perdamaian, penanggulangan pengungsi, pendampingan korban perang dan kekerasan, advokasi lingkungan, penanggulangan pandemi dan endemi, penanggulangan bencana dan kelaparan, serta berbagai aktivitas kemanusiaan di tingkat global lainnya.
7. Muhammadiyah dan 'Aisyiyah sebagai gerakan Islam hadir mengusung kemanusiaan universal. Teologi Al-Maun yang diajarkan Kyai Dahlan dalam memberantas kemiskinan, kebodohan, dan kejumudan menjadi doktrin bahwa ajaran Islam tidak hanya teks yang dihafalkan tetapi Islam yang dipahami dan dipraktekkan. Pengentasan kemiskinan, kebodohan, kesehatan yang minim, kejumudan dilakukan kepada semua orang tanpa terbatas oleh sekat agama, suku bangsa, bahasa, serta warna kulit. Gerakan 'Aisyiyah dalam bidang pendidikan, kesehatan, bantuan kemanusiaan, perlindungan perempuan dan anak, kepedulian kepada kelompok marginal adalah perwujudan kesetaraan gender, berpihak kepada kelompok rentan seperti disabilitas, perempuan, anak, lansia, serta perwujudan inklusi sosial.

8. Milad Aisyiyah ke 107 tahun ini, merupakan momentum yang penting bagi 'Aisyiyah untuk terus menguatkan komitmen 'Aisyiyah dalam melakukan dakwah kemanusiaan universal. Oleh karena itu tema Milad ke-107 "**Mengokohkan dan Memperluas Dakwah Kemanusiaan Semesta**". Dakwah kemanusiaan semesta dimaknai sebagai dakwah yang melintas batas agama, bangsa dan negara. Melalui tema ini Aisyiyah mengingatkan kembali masyarakat Indonesia bahwa perempuan berkemajuan dalam perspektif Islam didorong untuk menjalankan peran keagamaan yang menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan semesta yang *rahmatan lil-'alamin*.

B. TEMA MILAD

Tema Milad 'Aisyiyah ke-107 M tahun 2024 ini adalah "**Mengokohkan dan Memperluas Dakwah Kemanusiaan Semesta**"

C. PELAKSANAAN MILAD

Rangkaian kegiatan Milad dilangsungkan dari bulan April sampai dengan Mei 2024 oleh pimpinan 'Aisyiyah di semua tingkatan hingga tingkat Cabang maupun Ranting. Rangkaian acara milad sebagai berikut :

C.1. Agenda Rangkaian Milad

1. Majelis dan Lembaga dari tingkat Pusat sampai Ranting menggerakkan dengan berbagai kegiatan disesuaikan dengan tema.
2. Pemasangan baliho, poster, umbul-umbul dan lainnya sebagai bagian dari syiar 'Aisyiyah.
3. Menggalakkan penggunaan media sosial dan website Organisasi / Amal Usaha untuk syiar 'Aisyiyah.
4. Melaksanakan berbagai macam lomba baik untuk internal organisasi, amal usaha dan masyarakat umum untuk menggerakkan komunitas untuk dakwah kemanusiaan semesta.
5. Menyenggarakan seminar, kajian, diskusi atau *talk show* terkait dengan tema Milad 107 yaitu "**Mengokohkan dan Memperluas Dakwah Kemanusiaan Semesta**"
6. Melaksanakan Gerakan nasional budaya bersih dan sehat di keluarga, amal usaha, dan masyarakat.
7. Melaksanakan gerakan *ta'awun* melalui infak, zakat dan sedekah untuk dakwah kemanusiaan.
8. Melakukan dakwah kemanusiaan semesta oleh PCIA di tingkat internasional.

C.2. Agenda Tasyakur Milad

Kegiatan tasyakur milad 'Aisyiyah ke-107 oleh Pimpinan Pusat 'Aisyiyah akan dilangsungkan pada hari Ahad, 19 Mei 2024 secara *hybrid (offline dan online)* meliputi :

1. Pidato Milad Aisyiyah ke-107
2. Amanat Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah

3. Testimoni Milad dari tokoh
4. Tayangan Video tentang dakwah kemanusiaan
5. Gerakan infak kemanusiaan

D. AGENDA KEGIATAN

D.1. *Ketentuan Pelaksanaan Milad ke-107 M*

1. Rangkaian kegiatan Milad dilaksanakan pada bulan April – Juni 2024.
2. Pelaksanaan Milad ke-107 M dilaksanakan dari tingkat Pusat, Wilayah, Daerah, Cabang, Ranting, Pimpinan Cabang Istimewa 'Aisyiyah dan seluruh amal usaha 'Aisyiyah
3. Pelaksanan milad dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang sesuai tema Milad ke-107 M
4. Pelaksanaan Milad ke-107 M dilaksanakan dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak agar dakwah kemanusiaan semakin meluas dan dirasakan manfaatnya.

E. PENUTUP

Demikian kerangka acuan Milad 107 'Aisyiyah kami susun sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan.

Ketua Umum,



Dr. Apt. Salmah Orbayinah, M.Kes.
NBM : 596 257



Sekretaris Umum,



Dr. Tri Hastuti Nur Rochimah, M.Si
NBM : 822 291